

IMPLEMENTASI KEWENANGAN POLISI KEHUTANAN DALAM PENEGAKAN TINDAK PIDANA *ILLEGAL LOGGING* DI KAWASAN KONSERVASI TAMAN NASIONAL BALI BARAT WILAYAH II

Oleh

**I Made Summa Ananta Wijaya, NIM 2214101164
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis implementasi kewenangan Polisi Kehutanan dalam penegakan tindak pidana illegal logging di Kawasan Taman Nasional Bali Barat Wilayah II dan (2) mengkaji faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan sifat deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan aparat Polisi Kehutanan Taman Nasional Bali Barat Wilayah II serta didukung oleh data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan jurnal ilmiah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi kewenangan telah dilakukan melalui upaya preemtif, preventif, dan represif, seperti penyuluhan, patroli, operasi gabungan, penangkapan, dan penyidikan, namun belum optimal. (2) Kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia akibat pensiun, luasnya wilayah pengawasan, terbatasnya sarana operasional, serta rendahnya kesadaran hukum sebagian masyarakat, terutama penduduk non-lokal. Perlunya penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan kompetensi personel, optimalisasi sarana, dan pembinaan hukum berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas penegakan hukum terhadap illegal logging di kawasan konservasi. Langkah tersebut diharapkan mampu memperkuat koordinasi antarinstansi, meningkatkan pencegahan, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan secara terpadu, berkelanjutan, serta berorientasi pada perlindungan ekologis dan kepastian hukum bagi generasi sekarang dan mendatang.

Kata Kunci: Polisi Kehutanan, *Illegal Logging*, Tindak Pidana, Kawasan Konservasi

**IMPLEMENTASI KEWENANGAN POLISI KEHUTANAN DALAM
PENEGAKAN TINDAK PIDANA *ILLEGAL LOGGING* DI KAWASAN
KONSERVASI TAMAN NASIONAL BALI BARAT WILAYAH II**

By

I Made Summa Ananta Wijaya, NIM 2214101164

Law Study Program

ABSTRACT

This research aims to (1) analyze the implementation of the authority of Forest Police in enforcing illegal logging crimes in the West Bali National Park Region II and (2) examine the factors that hinder its execution. This research uses an empirical legal research method with a descriptive nature. Research data were obtained thru interviews with the Forestry Police officers of the Bali Barat National Park Region II, supported by secondary data in the form of regulations, legal literature, and relevant scientific journals.

The research results show that (1) the implementation of authority has been carried out thru preemptive, preventive, and repressive efforts, such as outreach, patrols, joint operations, arrests, and investigations, but has not been optimal. (2) The main obstacles include the limited human resources due to retirements, the vastness of the surveillance area, the limited operational facilities, and the low legal awareness among some members of the community, especially non-local residents. Concluding the need for strengthening institutional capacity, enhancing personnel competence, optimizing facilities, and continuous legal training to improve the effectiveness of law enforcement against illegal logging in conservation areas. These steps are expected to strengthen inter-agency coordination, enhance prevention, and encourage community participation in maintaining forest conservation in an integrated, sustainable manner, and with a focus on ecological protection and legal certainty for current and future generations.

Keywords: *Forest Police, Illegal Logging, Criminal Offense, Conservation Area*